

**PENGARUH *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA  
DI SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**TIARA MUHARANI  
NIM F37011007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU DAN PEDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2015**

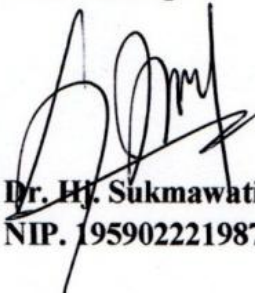
**PENGARUH *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA  
DI SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**TIARA MUHARANI  
NIM F37011007**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Dr. Hj. Sukmawati, M.Pd.  
NIP. 195902221987032001**

**Pembimbing II**



**Dra. Endang Uliyanti, M.Pd  
NIP 195408051979032002**

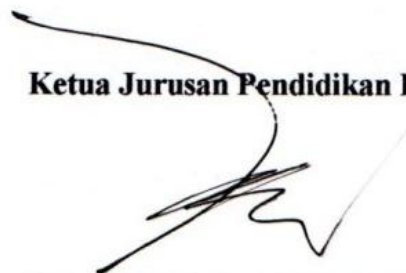
**Mengetahui,**



**Dekan FKIP**

**Dr. H. Martono, M.Pd.  
NIP. 19680316 199403 1 014**

**Ketua Jurusan Pendidikan Dasar**



**Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si.  
NIP. 19510128 197603 1 001**

# **PENGARUH *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR**

**Tiara Muharani, Sukmawati. Endang Uliyanti**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Email : [ms.thya\\_cancer@yahoo.co.id](mailto:ms.thya_cancer@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa seberapa besar pengaruh penggunaan model *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN 31 Kecamatan Pontianak Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequevalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah 68 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada *post-test* di kelas eksperimen memberikan pengaruh sebesar 0,91. Dengan perbedaan skor rata-rata *post-test* siswa sebesar 10,38. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* memberikan pengaruh dengan keriteri tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Kecamatan Pontianak Barat.

**Kata kunci :** Pengaruh, *Giving Question and Getting Answer*, Hasil belajar

**Abstract:** This study aims to analyze how much influence *Giving Question and Getting Answer* technique on learning outcomes of students in the learning of Natural Sciences Class V SDN 31 West Pontianak. The method used is the method of quasi experiment with the design of the study is *Nonequevalent Control Group Design*. The sample in this study was 68 students. Results of the data analysis indicate that the learning outcomes of students at the *post-test* in the experimental class effect of 0,91. With an average score difference *post-test* students at 10,38. This means learning *Giving Question and Getting Answer* technique to give effect to the high keriteri the learning outcomes of students in the learning of Natural Sciences Public Elementary School fifth grade 31 West Pontianak.

**Keywords:** Effects, *Giving Question and Getting Answer*, learning outcomes

Pendidikan merupakan sarana terpenting bagi kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan anak melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan agar anak dapat memainkan perannya dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, pelaksanaan pendidikan disekolah dasar harus dilakukan dengan profesional dalam bidangnya guna menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tercantum tentang Standar Proses meliputi proses

pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam pendidikan, tentu akan terjadi proses pembelajaran, yang akan melibatkan guru, siswa serta lingkungan belajar. Guru yang profesional dituntut untuk mengikuti dan menerapkan perkembangan teknologi pembelajaran, misalnya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik, sehingga proses pembelajaran berlangsung baik, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dipilih dan dirancang harus menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif, sehingga perlu diupayakan mendesain pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri serta kesempatan untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan teman-temannya

Setelah melakukan observasi di kelas V SDN 31 Kecamatan Pontianak Barat pada tanggal 13 maret 2015 khususnya pada pembelajaran IPA, menunjukkan masih banyak hambatan – hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran IPA. Proses pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran yang monoton, guru kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, dalam mengajar guru sering menggunakan metode ceramah, guru sering menyuruh siswa mencatat, penggunaan media dalam mengajar kurang bervariasi, dalam kegiatan pembelajaran guru jarang memberikan bimbingan dan permainan yang membangkitkan aktivitas belajar siswa serta kurangnya peran aktif siswa dalam pembelajaran IPA. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung banyak siswa yang merasa bosan dan jenuh, sehingga mereka lebih memilih untuk diam atau bermain sendiri menggambarkan kondisi kelas yang kondusif. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai model pembelajaran yang di dalamnya terdapat teknik spesifik. Guru harus pandai memilih dan menggunakan teknik mengajar yang dianggap sesuai dengan tujuan, bahan dan keadaan siswa.

Selama ini metode yang digunakan guru dalam mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas berupa soal latihan. Dalam melakukan tanya jawab dengan siswa, guru kurang bervariasi dalam memberikan pertanyaan, sehingga siswa yang menjawab hanya beberapa orang saja, sedangkan sebagian besar siswa lain tidak mendapatkan kesempatan untuk menjawab akibatnya banyak siswa menjadi terbebas dari pertanyaan guru. Kondisi seperti yang telah dipaparkan disebut dengan pembelajaran konvensional.

Dalam mengantisipasi rendahnya hasil belajar siswa, guru berperan dalam usaha pembelajaran siswa dengan mencari solusi bagaimana caranya atau model dan teknik apa yang harus digunakan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.. Salah satu model pembelajaran yang diberikan peluang kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan *active learning*. *Active learning* sangat baik dilaksanakan karena memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran.

Daryanto (2013: 52) mengungkapkan bahwa, “ *active learning* adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif

dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut". Pembelajaran *active learning* ini merupakan strategi pengajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal pokok dalam *active learning* adalah penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran yang kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas. *Active learning* terdapat beberapa model pembelajaran, diantara salah satu model pembelajaran tersebut yaitu model *giving question and getting answer*. Mel Silberman (2009: 244) mengungkapkan bahwa *Giving Question and Getting Answer* merupakan strategi yang lemah lembut menantang peserta didik untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik atau unit pelajaran dengan tujuan membantu peserta didik mengunjungi kembali isi yang mereka telah lipal. Sedangkan menurut Agus Suprijono (2013: 107) mengungkapkan bahwa model *giving question and getting answer* dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan ketrampilan menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini peserta didik dibuat menjadi beberapa sub-sub kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Setiap peserta didik masing-masing diberi 2 kartu yaitu 1 kartu untuk bertanya dan 1 kartunya lagi untuk menjawab. Model *giving questions and getting answer* dilakukan bersamaan antara metode tanya jawab dengan metode ceramah, agar peserta didik tidak dalam keadaan *blank mind*. Metode ceramah diberikan oleh peneliti sebagai dasar agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dasar.

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru sudah menyiapkan 2 kartu untuk masing-masing peserta didik, yaitu kartu bertanya dan kartu menjawab pertanyaan. Kemudian guru membentuk peserta didik kedalam beberapa kelompok yang satu kelompok terdiri dari 4 orang, masing-masing kelompok menulis pertanyaan dikartu no1 dan pertanyaan yang paling menarik untuk dijawab dikertas no2. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ia pilih dan menulis jawaban tersebut dikartu no2, lanjutkan kegiatan tersebut sampai semua kartu yang dimiliki peserta didik telah mereka gunakan apabila terdapat salah satu dari peserta didik masih ada satu kartu yang belum digunakannya maka diberi hukuman sebelum memberi hukuman telah dibuat kesepakatan bersama antara guru dengan peserta didik. Hukumannya dengan membuat rangkuman dari hasil tanya jawab yang telah mereka pelajari.

Penggunaan model *Giving Question and Getting Answer* diharapkan dapat memberikan semangat kepada peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan dapat mengarahkan kepada pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya dapat menunjang hasil belajar yang diharapkan.

Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Pembelajaran *Active Learning Model Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan

Alam Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Kecamatan Pontianak Barat.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Rancangan *Nonequivalent Control Group Design***

Grup	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kontrol	0 <sub>1</sub>		0 <sub>2</sub>
Eksprimen	0 <sub>3</sub>	X	0 <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2013: 116).

Populasi penelitian berjumlah 68 siswa dengan sampel penelitian adalah 68 siswa. Teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dikarenakan bahwa populasi bersifat homogen, maka peneliti mengambil sampel penelitian yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang sudah peneliti rencanakan sesuai dengan jam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu kelas VA dan VB.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran berupa tes formatif berbentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada akhir pembelajaran. Data berupa hasil belajar *post-test* pada pembelajaran dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SDN 31 Kecamatan Pontianak Barat.

Adapun alat pengumpul data yang digunakan pada teknik pengukuran dalam penelitian ini yaitu butir-butir tes yang diberikan berupa *post test* pada saat akhir pembelajaran dalam bentuk tes tertulis berupa objektif. Pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer*.

Hasil *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Mencari hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = mean (rata-rata) skor

$\sum X$  = jumlah skor siswa

N = jumlah siswa

(Nana Sudjana, 2005:67)

2. Menguji hipotesis yaitu *t-test* dengan menggunakan rumus *polled varians*.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right]}}$$

Keterangan:

- $x_1$  = rata-rata kelompok 1  
 $x_2$  = rata-rata kelompok 2  
 $s_1^2$  = varians sampel kelompok 1  
 $s_2^2$  = varians sampel kelompok 2  
 $n_1$  = banyaknya data kelompok 1  
 $n_2$  = banyaknya data kelompok 2  
 (Sugiyono, 2014: 273)

3. Mencari tingkat pengaruh dengan menggunakan rumus *Effect Size*.

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c}$$

Keterangan :

ES= *Effect Size*

$\bar{Y}_e$  = nilai rata-rata kelompok percobaan setelah perlakuan

$\bar{Y}_c$  = nilai rata-rata kelompok kontrol (pembanding)

$S_c$  = Simpangan baku kelompok kontrol (pembanding)

(Leo sutrisno, dkk,2007: 4-9)

Prosedur dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri 3 tahap yaitu (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Akhir.

#### **Tahap Persiapan:**

(a) Observasi ke sekolah mitra penelitian ( b) Berdiskusi dengan guru tentang tujuan yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian ini.(c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa soal pre-test dan post-test serta RPP. (d) Melakukan validitas instrument penelitian. (e) Melakuka uji coba soal tes pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 29 Pontianak Kota. Menganalisis data hasil uji coba untuk mengetahui tingkat reliabelitas instrument penelitian. (g) Menganalisis tingkat kesukaran daya beda setiap butir soal yang telah diuji cobakan. ( h ) Berdasarkan hasil analisis, selanjutnya soal dijadikan sebagai alat pengumpul data.

#### **Tahap Pelaksanaan:**

( a ) Menentukan jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal belajar Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah tempat penelitian. ( b ) Memberikan pre-test pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. ( c ) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan *giving question and getting answer* dan pada kelas kontrol yaitu tidak menerapkan *giving question and getting answer*. ( d ) Memberikan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **Tahap Analisis**

( a ) Menskor hasil tes. ( b )Menghitung rata-rata hasil tes peserta didik. ( c ) Menghitung normalitas distribusi data. ( d )Menghitung homogenitas varians data. ( e ) Menghitung hipotesis data menggunakan uji t. ( f ) Menghitung effect size. ( g ) Membuat kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 31 Kecamatan Pontianak Barat khususnya di kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan di kelas kontrol dan 3 kali di kelas eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 68 siswa, yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* yaitu di kelas eksperimen berjumlah 34 siswa.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai tes hasil belajar siswa. Data dari hasil penelitian ini yaitu pengumpulan datanya menggunakan tes formatif soal pilihan ganda yang terdiri dari 22 soal. Rekapitulasi dari hasil belajar siswa dapat disajikan pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2**  
**Hasil Pengolahan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa**

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata ( $\bar{X}$ )	63	78,4	61,26	87,08
Standar Deviasi (SD)	9,30	9,52	10,28	9,46
Uji Normalitas ( $X^2$ )	3,20	2,59	6,62	3,32
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Uji Homegenitas (F)	1,22		1,01	
Uji Hipotesis (t)	-1,34		6,38	

Berdasarkan tabel 2 diperoleh rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas kontrol adalah 63 dan rata-rata nilai *post-test* siswa kelas kontrol adalah 78,4 Sedangkan rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen adalah 61,26 dan rata-rata nilai *post-test* siswa kelas eksperimen adalah 87,08. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* lebih tinggi dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tanpa menggunakan model *Giving Question and Getting Answer*. Namun secara keseluruhan, hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas skor *post-test* kelas kontrol diperoleh  $X^2_{hitung}$  sebesar 2,59 sedangkan uji normalitas skor *post-test* kelas eksperimen diperoleh  $X^2_{hitung} = 3,32$  dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 7,815. Ternyata nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Maka, data hasil *post-test* kedua kelas berdistribusi normal. Karena hasil *post-test* kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *post-test*.



Dari uji homogenitas data post-test diperoleh  $F_{hitung} = 1,01$  dan  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  adalah 1,82. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,01 < 1,82$ ), maka akan dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data post-test tersebut homogen, dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t).

Dari analisis kemampuan akhir siswa atau *post-test* didapatkan hasil perhitungan uji-t menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,38 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar 2,002. Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,38 > 2,002$  berarti signifikan. Maka ini berarti  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima atau disetujui. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan *Giving Question and Getting Answer* (kelas eksperimen) dan yang diajar tanpa menggunakan *Giving Question and Getting Answer* (kelas kontrol).

Hasil belajar siswa dikatakan memiliki perbedaan atau terdapat pengaruh model *Giving Question and Getting Answer* maka dilakukan perhitungan besarnya efek dari perlakuan tersebut (*effect size*) dan diperoleh efek dari perlakuan tersebut adalah 0,91 dengan kriteria besarnya *effect size* berada pada katagori tinggi yaitu  $ES > 0,8$ .

## **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 8 April 2015 sampai dengan tanggal 27 April 2015 pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 31 Kecamatan Pontianak Barat dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data hasil belajar siswa kelas kontrol dan data hasil belajar kelas eksperimen

Untuk melihat hasil belajar siswa, diberikanlah *post-test* sebanyak 22 soal yang berupa soal objektif. Soal ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menjelaskan dan menguasai materi. Berdasarkan tabel rata-rata nilai siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *Giving Question and Getting Answer*.

Rata-rata skor hasil belajar siswa kelas VA (kelas kontrol) Sekolah Dasar Negeri 31 Kecamatan Pontianak Barat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tanpa menggunakan *Giving Question and Getting Answer* dengan rata-rata sebesar 78,4 dengan standar deviasi 9,52.

Rata-rata skor hasil siswa kelas V B (kelas eksperimen) Sekolah Dasar Negeri 31 Kecamatan Pontianak Barat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* dengan rata-rata sebesar 87,08 dengan standar deviasi 9,46. Dari hasil belajar siswa (*post-test*) di kelas kontrol dan di kelas eksperimen, terdapat perbedaan skor rata-rata sebesar 8,68.

Berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan t-test *polled varians* diperoleh  $t_{hitung}$  data post-test sebesar 6,38 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,002. Maka ini berarti  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima atau disetujui. Jadi dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* (kelas eksperimen) dan yang diajar tanpa menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* (kelas kontrol).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh model *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SDN 31 Kecamatan Pontianak Barat, maka digunakan *effect size*.

1. Rata – rata posttest kelas eksperimen

$$X_e = 87,08$$

2. Rata – rata post test kelas kontrol

$$X_c = 78,4$$

3. Standar deviasi kelas kontrol

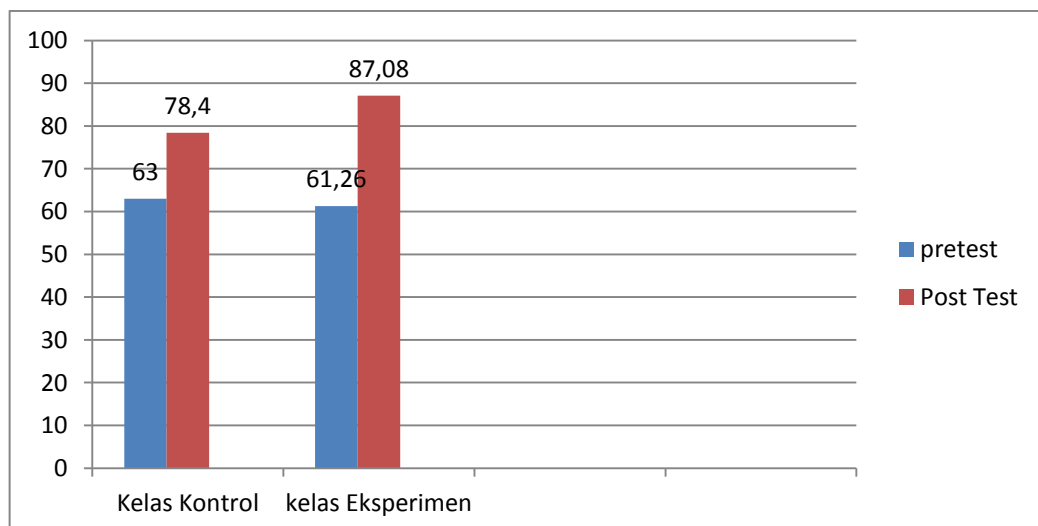
$$S_c = 9,52$$

Rumus *Effect Size*

$$\begin{aligned} Es &= \frac{X_e - X_c}{S_c} \\ &= \frac{87,08 - 78,4}{9,52} \\ &= \frac{8,68}{9,52} \\ &= 0,91 \end{aligned}$$

Kriteria besarnya *effect size* berada pada kategori tinggi yaitu  $ES \geq 0,8$ . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* memberi pengaruh (efek) yang tergolong tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

**Grafik 1.1: Hasil Tes Tertulis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**



## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan, hasil, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik disimpulkan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan model *Giving Question and Getting Answer* memberikan pengaruh yang besar terhadap tingginya hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan *effect size* sebesar 0,91 dengan kriteria *effect size* tergolong tinggi.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan saran. Adapun saran yang dapat peneliti paparkan berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan pembelajaran *Active Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara berkala terutama di kelas tinggi dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa juga meningkat.
2. Lebih memperhatikan akan pentingnya kreatifitas guru untuk meningkatkan kualitas dalam melakukan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang *Active Learning* agar tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran akan meningkatkan dan rasa bosan serta jenuh siswa terhadap materi pembelajaran tidak akan muncul saat pembelajaran berlangsung.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- BSNP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- DEPDIKNAS. (2007). **Peraturan Mendiknas No.41 Tahun 2007**. Jakarta. Faktor yang Mempengaruhinya.
- Daryanto. (2013). **Inovasi Pembelajaran Efektif**. Bandung: Yrama Widya.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Leo Sutrisno, dkk. (2007). **Pengembangan Pembelajaran IPA SD**. Direktorat Jendral Pendidikan Nasional.
- Mel Silberman. (2009). **Active Learning**. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Nana Sudjana. (2005). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta

